

# **TESIS**

**ANALISIS KEPUTUSAN KEUANGAN DAN KINERJA  
KEUANGAN SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister  
Disusun dan diajukan oleh

**BUSMAN  
A022221007**



Kepada

**PROGRAM MAGISTER SAINS MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# TESIS

**ANALISIS KEPUTUSAN KEUANGAN DAN KINERJA  
KEUANGAN SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister  
Disusun dan diajukan oleh

**BUSMAN  
A022221007**



Kepada

**PROGRAM MAGISTER SAINS MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

### ANALISIS KEPUTUSAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Disusun dan diajukan oleh

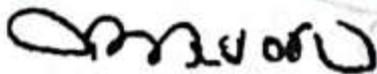
**BUSMAN**  
**A022221007**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister **Sains Manajemen** Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 25 Maret 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

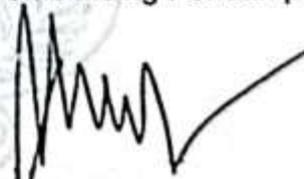


Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si.  
NIP. 197106192000031001

Ketua Program Studi  
Magister Sains Manajemen



Prof. Dr. Abdul Rzzak Munir, S.E., M.Si., M.Mktg., C.MPC, CMA  
NIP. 197412062000121001



Dr. Nur Alamzah, S.E., M.Si.  
NIP. 197512202009121001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM  
NIP. 196402051988101001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Busman  
NIM : A022221007  
Jurusan/Program Studi : Magister Sains Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul :

**ANALISIS KEPUTUSAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN  
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ ditulis/ diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan di daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, April 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Busman

## **PRAKATA**

Bismillahirrahmanirrohim, Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan HidayahNya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini dengan Judul Analisis Keputusan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Dalam perjalanan proses penyelesaian Program Magister ini, penulis memperoleh suatu kesadaran yang tinggi untuk membenahi keterbatasan kemampuan yang dapat meningkatkan wawasan dalam mengikuti suatu perubahan ilmu dan pengetahuan. Kesadaran inilah yang memberikan motivasi tinggi untuk terus mengingatkan kembali bahwa menggali ilmu pengetahuan harus dilakukan melalui proses yang terus menerus berjalan. Selama penelitian dan penyusunan Tesis ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari pembimbing dan berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini, dengan sepenuh hati dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

2. Bapak dan Ibu tercinta yang selama ini terus mendoakan, mendukung, dan membantu dalam setiap usaha yang saya lakukan selama ini tanpa menghiraukan cerita keluarga dekat lainnya untuk tidak mendukung saya melanjutkan studi ke jenjang S1-S2 selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar, beserta jajarannya, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menjadi bagian dari civitas akademik Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti seluruh rangkaian perkuliahan dalam menimba ilmu yang diberikan oleh seluruh dosen pengajar yang ada di Universitas Hasanuddin.
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak Munir, SE.,M.Si.,M.Mktg. C.MP,CMA., selaku Ketua Program Studi Magister Sains Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengikuti proses perkuliahan serta mendapatkan ilmu di Program Sains Manajemen.
6. Dr. Mursalim Nohong, SE. M.Si. selaku pembimbing utama dan bapak Dr. Nur Alamzah, SE. M.Si. selaku pembimbing

pendamping yang selalu memberikan arahan serta motivasi agar terus belajar dan selalu memberikan masukan yang baik dan tentunya yang sangat bermanfaat.

7. Bapak Prof Dr. Muhammad Ali, SE., M.S., Prof. Dr. Maat Pono, S.E., M.Si., dan ibu Dr. Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dan terus memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
8. Magister Sains Manajemen (MSM) angkatan 2022 periode I yaitu kak Charles Sosang Bandaso, Andi Ahmad Naufal, Dandi Bajuddin Dan Sainuddin serta Muhtyaningsih Harum Ode, A.Khaerunnisa, Andi Mahdiana Mardatillah, Yana Nuryanti, Wa anggai dan Grace Natalia.
9. Kepada kak mahmud dan istri desy rahmawati anwar yang telah banyak membantu saya dalam proses menjalani studi, yang senantiasa siap saya reportkan baik berada di dalam rumah maupun di luar rumah. Dan tentunya semua pihak yang berkontribusi dalam proses perjalanan hidup penulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
10. Terakhir saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, saya ingin berterima kasih kepada diri ini karena kepercayaan pada diri sendiri yang tinggi, saya ingin berterima kasih kepada diri ini karena telah melakukan kerja keras ini, saya ingin berterima

kasih kepada diri ini karena tidak memiliki rasa untuk menyerah, saya ingin berterima kasih kepada diri ini karena tidak pernah berhenti, hanya menjadi diri saya sendiri setiap saat dan tetap mau berproses dan berani mengambil resiko.

11. Akhir kata, semoga ALLAH SWT selalu melihat budi baik serta senantiasa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada kita semua.

Makassar, April 2024

Peneliti

## ABSTRAK

BUSMAN. *Analisis Keputusan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan: Studi kasus pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Mursalim Nohong dan Nur Alamzah).

Penelitian ini bertujuan menganalisis keputusan keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan beberapa kriteria sehingga sampel yang dapat diolah sebanyak 21 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*Path analysis*). Data dianalisis dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan. Sedangkan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan.

Kata kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, kinerja keuangan, nilai perusahaan



## ABSTRACT

BUSMAN. *Analysis of Financial Decisions and Financial Performance and Their Impact on Company Value: A Case Study on a Food and Beverage Company Listed on the Indonesia Stock Exchange* (supervised by Mursalim Nohong and Nur Alamzah).

This study aims to analyze financial decisions (investment decisions, funding decisions, and dividend policies) and financial performance against company value. This study used an associative quantitative approach. The population of this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2022. Sampling in this study uses *purposive sampling* techniques that use several criteria so that the samples that can be processed are as many as 21 companies. The analysis method of this study uses the path analysis method (*Path analysis*). The data was analyzed using SmartPLS software version 4.0. The results showed that investment decisions and funding decisions have a negative and significant effect on financial performance, and dividend policy has a positive and significant effect on financial performance. As for investment decisions, they have a positive and insignificant effect on company value, and funding decisions have a negative and significant effect on company value, and dividend policies have a negative and insignificant effect on company value; Financial performance has a positive and significant effect on the value of the company. The results of this study also show that investment decisions and funding decisions have a negative and significant effect on company value mediated by financial performance. Meanwhile, dividend policy has a positive and significant effect on company value mediated by financial performance.

Keywords: investment decision, funding decision, dividend policy, financial performance, company value



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
PRAKATA .....	v
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep.....	19
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	19
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	21
2.1.3 Keputusan Investasi.....	24
2.1.4 Keputusan Pendanaan .....	25
2.1.5 Kebijakan Deviden .....	27

2.1.6	Kinerja Keuangan .....	30
2.2	Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>		<b>43</b>
3.1	Kerangka Konseptual .....	43
3.2	Hipotesis .....	44
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Desain dan Pendekatan Penelitian.....	52
4.2	Waktu Dan Tempat Penelitian .....	52
4.3	Populasi dan Sampel .....	52
4.4	Jenis dan Sumber Data .....	56
4.5	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	57
4.6	Teknik Pengumpulan Data .....	61
4.7	Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>68</b>
5.1	Deskripsi Data.....	68
5.2	Analisis Data .....	82
5.3	Pengujian Hipotesis.....	88
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>		<b>96</b>
6.1	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan.....	96
6.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan...	101
6.3	Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Keuangan .....	98
6.4	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	101
6.5	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan....	103

6.6 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan .....	105
6.7 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	98
6.8 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan .....	106
6.9 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan .....	110
6.10 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan .....	111
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
7.1 Kesimpulan .....	114
7.2 Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>131</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>161</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham.....	3
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1 Populasi Perusahaan.....	53
Tabel 4.2 Rincian Tahapan Seleksi Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.3 Sampel Perusahaan.....	56
Tabel 4.4 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	57
Tabel 5.1 Rincian Tahapan Seleksi Sampel Penelitian .....	68
Tabel 5.2 Data Nilai Perusahaan Perusahaan Makanan & Minuman Di (BEI) 2019-2022.....	70
Tabel 5.3 Data Keputusan Investasi Perusahaan Makanan & Minuman Di (BEI) 2019-2022.....	73
Tabel 5.4 Data Keputusan Pendanaan Perusahaan Makanan & Minuman Di (BEI) 2019-2022.....	75
Tabel 5.5 Data Kebijakan Deviden Perusahaan Perusahaan Makanan Minuman Di (BEI) 2019-2022.....	78
Tabel 5.6 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Makanan Minuman Di (BEI) 2019-2022.....	81
Tabel 5.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	82
Tabel 5.8 Composite Realibility.....	86
Tabel 5.9 Hasil Uji R-Square.....	88
Tabel 5.10 Path Coefficient.....	89
Tabel 5.11 Specific Indirect Effects.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Rata-rata Harga Saham.....	4
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 4.1 Model Persamaan Struktur.....	63
Gambar 5.1 Hasil Model Struktur PLS.....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis senantiasa mengalami kemajuan pesat dari tahun ke tahunnya, diikuti dengan persaingan yang semakin besar dan ketat antar perusahaan untuk mencapai setiap tujuan perusahaan masing-masing (Elisa & Amanah, 2021). Pada dasarnya berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan atau landasan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dari ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak begitu banyak berbeda. Hanya saja pada penekanan yang ingin di capai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Agus Harjito & Martono, 2005).

Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan Masyarakat atas pencapaian suatu perusahaan setelah melalui proses yang waktu yang lama, mulai dari perusahaan didirikan sampai sekarang (Denziana et al., 2015). Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap

peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham (Brigham & Houston, 2013). Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat, biasanya ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Setiap perusahaan tentunya mengharapkan agar nilai perusahaannya terus meningkat dan mengupayakan peningkatan tersebut konsisten agar kinerja perusahaan dapat dinilai baik oleh pemilik pribadi maupun pihak luar yang ikut terlibat dengan perusahaan, Namun pada realitanya tidak semua perusahaan mampu meningkatkan maupun mempertahankan nilai perusahaannya secara konsisten, karena masih banyak perusahaan yang terus mengalami penurunan nilai perusahaan yang tergambarkan dari turunnya harga saham setiap tahunnya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan Tobins'Q. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas 1 (satu) yaitu dapat mengindikasikan saham perusahaan sedang mahal karena masih lebih tinggi dari nilai bukunya, sedangkan jika nilai nilai PBV dibawah 1 (satu) dapat mengindikasikan saham perusahaan sedang murah karena masih lebih rendah dari nilai buku (Brigham & Houston, 2010).

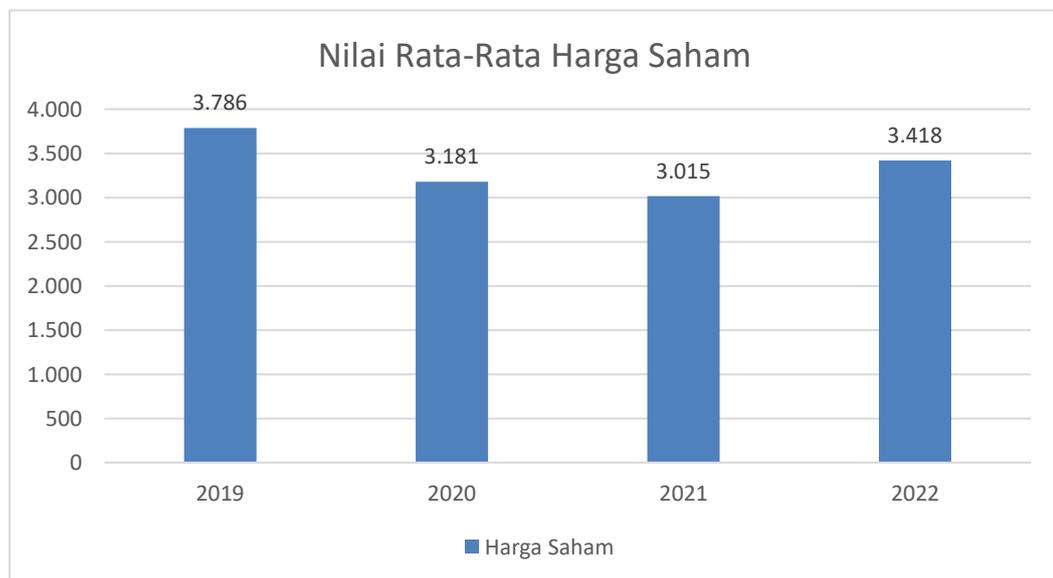
Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan sektor industri yang sangat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional namun, pada tahun 2019-2022 rata-rata harga saham pada industri ini mengalami penurunan. Fenomena ini terjadi ketika masuknya wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang berdampak menurunnya harga saham karena investor memutuskan untuk menjual kembali sahamnya guna mengamankan investasi mereka. Selain itu, saat kondisi tersebut daya beli masyarakat juga menurun karena kondisi ekonomi yang melemah yang berdampak pada kinerja perusahaan makanan dan minuman. Berikut informasi perkembangan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman 2019-2022.

**Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman  
Tahun 2019-2022**

Nama Perusahaan	Closing Price (Rp)			
	2019	2020	2021	2022
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.925	6.850	6.325	6.725
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	15.500	9.025	7.800	8.950
PT. Mayora Indah Tbk	1.300	1.360	1.360	1.320
PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	113	116	1.725	950
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	15.500	9.700	7.800	8.950
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.680	1.600	1.570	1.475
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	302	254	525	525
PT. Siantar Top Tbk	4.500	9.500	7.550	7.650

Nama Perusahaan	Closing Price (Rp)			
	2019	2020	2021	2022
PT. Sariguna Primatirta Tbk	505	500	470	555
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.300	1.360	1.360	1.320
PT. Akasha Wira International Tbk	1.045	1.460	3.290	7.175
PT. Delta Djakarta Tbk	940	251	232	100
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	374	302	238	306
PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	11.150	9.575	8.700	10.000
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.670	1.785	1.880	1.980
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	153	130	153	83
PT. Tri Banyan Tirta Tbk	398	308	280	50
Rata-Rata Harga Saham	3.786	3.181	3.015	3.418

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (data diolah)



Sumber: data sekunder diolah, tahun 2023

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata harga saham di beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman di tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Penurunan itu terjadi dikarenakan adanya virus COVID-19. Pada tahun 2021, kasus korban virus COVID-19 di Indonesia sedang tinggi dan pemberhentian pekerja terus terjadi. Hal tersebut mengakibatkan perekonomian di Indonesia semakin terpuruk yang diikuti dengan adanya Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Rata-rata harga saham sektor makanan dan minuman pada tahun 2019 yakni Rp. 3.786, namun pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan sangat pesat. Sedangkan pada tahun 2020, rata-rata harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman mencapai Rp. 3.181. Kemudian pada tahun 2021 rata-rata harga saham sektor makanan dan minuman yakni Rp. 3.015 dan pada 2022 mengalami peningkatan namun tidak begitu signifikan hingga mencapai Rp. 3.418. Selain itu terjadinya penurunan harga saham tersebut mengindikasikan adanya penurunan nilai perusahaan yang harus segera diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak menurun sehingga investor dan calon investor tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan siaran pers Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada 11 Nopember 2022 yang diakses pada 23 Januari 2023 pada laman resmi ([Kemenperin.go.id](http://Kemenperin.go.id)), perusahaan makanan dan

minuman tetap menunjukkan kinerja yang baik yang ditunjukkan bahwa industri ini mampu tumbuh sebesar 3,57% (yoy) serta menjadi sub sektor dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas pada triwulan-III tahun 2022 yakni sebesar 38,69%. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan sektor ini memiliki potensi sebagai sektor yang cocok untuk diinvestasikan, sehingga tak heran bahwa sektor ini digemari oleh para investor sebagai sektor yang diinvestasikan.

Perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki potensi yang menjanjikan yang dapat menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi. Namun, sebelum melakukan investasi, seorang investor harus melakukan analisis bagaimana kondisi perusahaan yang akan diinvestasikan (Murniati et al., 2019). Investor melakukan analisis melalui harga saham perusahaan yang dapat tercermin pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan mencerminkan kondisi perusahaan yang baik serta tingkat keberhasilan perusahaan. Sehingga hal tersebut akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan gambar grafik 1.1 diatas, nilai perusahaan sektor makanan dan minuman 2019-2022 rata-rata terjadi penurunan yang signifikan. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Faktor-faktor tersebut menuntut seorang manajer

harus mengambil keputusan secara hati-hati. Karena Keakuratan dalam pengambilan keputusan sangat penting, terutama keputusan keuangan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden (Mursalim et al., 2015).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sartini & Purbawangsa, 2014). Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Septia, 2015). Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga mampu memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan *signalling theory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan

dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berarti kemakmuran akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi (Fama & dan French, 1978). Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan keputusan investasi yang dilakukannya agar efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi mempunyai dampak penting pada nilai suatu perusahaan. Terdapat perbedaan hasil pada variabel keputusan investasi yang dilakukan Asma & Redawati (2018) mengemukakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Arizki et al. (2018) mengemukakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan (Faridah & Kurnia, 2016). Sumber pendanaan dalam perusahaan dibagi menjadi dua yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai sumber pendanaan dari modal internal, karena memungkinkan perusahaan untuk tidak

memperoleh sorotan dari publik akibat penerbitan saham baru. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

Keputusan pendanaan menyangkut tentang bagaimana manajer keuangan mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan. Sumber dana yang optimal untuk menandai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mesrawati et al. (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal berbeda dikemukakan oleh Pamungkas & Puspaningsih (2019) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk di investasikan kembali (Saud, 2013). Kemudian pembayaran dividen yang stabil dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil, begitupun sebaliknya perusahaan dengan dividen yang tidak stabil berarti memiliki

kondisi keuangan yang tidak stabil atau tidak baik pula. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan mengandung signal positif bagi para investor yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Maimunah & Hilal (2018) menyatakan jika kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bagi suatu perusahaan untuk melihat suatu kinerja perusahaan dalam meningkatkan dan mencapai profitabilitas yang diinginkan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan berdampak baik juga terhadap nilai Perusahaan. Sebab, memudahkan para investor untuk menanamkan modalnya dalam suatu Perusahaan (Lesmana et al., 2020). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan, dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi

pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak.

Indikator pengukuran kinerja berdasarkan kriteria NPM, ROA dan ROE (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan ini diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. *Return On Asset (ROA)* merupakan laba bersih dibagi dengan total asset perusahaan (Brigham & Houston, 2013). Penelitian ini sejalan yang dilakukan (Deska, 2022) dan Cahyani et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan, maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* mampu meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun meningkat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis Keputusan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
3. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
4. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
5. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?

6. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
7. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
8. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
9. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?
10. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis Keputusan Investasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.

2. Untuk menganalisis Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
3. Untuk menganalisis Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
4. Untuk menganalisis Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
5. Untuk menganalisis Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
6. Untuk menganalisis apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-

2022.

7. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
8. Untuk menganalisis Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
9. Untuk menganalisis Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.
10. Untuk menganalisis Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori

yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

#### 1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat terkait faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 1.4.3 Bagi Akademisi Dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur di bidang manajemen keuangan dan dapat digunakan sebagai masukan, pembanding dan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang keuangan khususnya dengan masalah yang sama.

#### 1.4.4 Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi para investor untuk melakukan investasi saham dengan analisis yang telah digunakan

#### 1.4.5 Bagi Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun evaluasi bagi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan dan keputusan perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran umum dalam proses penelitian ini maka penulis membagi kedalam tiga sub pokok bab sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Dalam rincian bab ini di uraikan dari deskripsi umum ke khusus yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam rincian bab ini di uraikan tentang tinjauan teori dan konsep penelitian dan tentang tinjauan empiris yang digunakan dalam penelitian.

## **Bab III Kerangka Konseptual Dan Hipotesis**

Dalam Bab ini terdiri dari kerangka konseptual dan hipotesis.

## **Bab IV Metode Penelitian**

Dalam Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional variable dan pengukuran.

## **Bab V Hasil Penelitian Pembahasan**

Dalam Bab ini terdiri dari deskripsi data, analisi data, pengujian hipotesis.

## **Bab VI Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis akan dijelaskan dalam bab pembahasan ini. Pembahasan tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang melandasi, rasionalitas dari hasil pengujian hipotesis-hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dan hubungan dengan riset-riset terdahulu tentang nilai perusahaan

## **Bab VII Penutup**

Dalam Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran penulis pada peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep**

##### **2.1.1 *Signaling Theory***

*Signalling Theory* adalah suatu teori yang memberikan informasi kepada para investor baik positif maupun negatif prospek perusahaan dimasa mendatang atau perkembangan perusahaan (Rianaputri & Jogi, 2016). Dalam teori sinyal, keputusan investasi memberikan sinyal atau berpengaruh positif dalam perkembangan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan dan berdampak juga pada harga saham perusahaan atau nilai Perusahaan (Prapaska & Mutmainah, 2012). Hal ini membuktikan bahwa dengan melakukan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut memberikan sinyal baik khususnya kepada para investor ataupun kreditur bahwa perusahaan ini akan berkembang atau tumbuh di masa mendatang.

Dalam *signalling Theory* terdapat dorongan yang memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Hal itu muncul karena terdapat asimetri antara pihak luar dan dalam perusahaan. prospek dari kinerja perusahaan tersebut lebih banyak diketahui oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan pihak luar banyak yang tidak mengetahuinya baik itu investor maupun kreditur. Kurangnya pengetahuan dari pihak luar tentang

Perusahaan tersebut, hal ini akan membuat mereka memberikan harga yang rendah terhadap nilai suatu perusahaan (Putri, 2016).

*Signalling theory* menyatakan besarnya hutang diartikan public sebagai kemampuan perusahaan membayar kewajiban di masa mendatang atau adanya risiko bisnis yang rendah, sehingga berdampak positif bagi investor maupun pasar (Prapaska, 2012). Jadi, kenaikan pembagian dividen memberikan sinyal yang baik bagi investor atau kemakmuran bagi pemegang saham. Teori sinyal juga menjelaskan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Hal ini dikarenakan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah perbedaan informasi yang diperoleh oleh manajemen dan investor tentang prospek perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa teori signal ini terjadi ketika seorang manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau adanya asimetri informasi. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. Hal ini mengakibatkan ketika kebijakan pendanaan perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan menjadikan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain muncul pertanda atau sinyal (signaling).

Dari segi investor, asimetri informasi akan menyebabkan investor cenderung melindungi dirinya dengan memberikan harga rendah bagi perusahaan (Putri, 2016). Hasilnya adalah harga saham perusahaan yang rendah, padahal harga saham adalah proksi nilai perusahaan. Di sisi lain, manajemen perlu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan berusaha mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Putri, 2016). Dengan berkurangnya asimetri informasi, investor akan lebih percaya akan masa depan perusahaan sehingga mereka akan menaikkan nilai perusahaan.

### **2.1.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah tujuan normative dari manajemen keuangan (Husnan & Pudjiastuti, 2010). Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Shahid et al., 2022). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham Perusahaan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah

prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Menurut Nilai perusahaan adalah harga yang dibayar oleh investor ketika perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar perusahaan dalam (Anhari & Aribowo, 2022). Terbentuknya nilai pasar melalui permintaan dan penawaran harga saham di pasar modal. Pada umumnya harga saham yang digunakan yaitu harga saham saat diperdagangkan dipasar dan harga penutupan (*closing price*).

Bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya pengusaha biasanya mau kedalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dan berbagai tunjangan lain. Sebaliknya perusahaan berusaha untuk berhemat biaya transaksi semacam itu.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan

indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli Ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri (Natasha, 2021).

#### 1. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV) karena menggambarkan seberapa tinggi atau besar pasar melihat book value atau nilai buku saham suatu perusahaan. Dengan tingginya PBV, hal ini baik bagi perusahaan dan pasar percaya terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang dan sebaliknya, jika PBV rendah, hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena pasar tidak percaya pada prospek perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Dapat dikatakan pula, PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang telah di investasikan. Di ukur dengan rumus sebagai berikut (Brigham & Houston, 2013):

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad (4)$$

### 2.1.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi, berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan tampak di neraca sebelah debet, yaitu berupa aktiva lancar dan aktiva tetap.

Keputusan investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan. Investasi yang dapat dilakukan oleh investor salah satunya dapat digunakan dalam pembelian saham perusahaan. Investor dapat membeli saham perusahaan pada pasar bursa dengan mengharapkan keuntungan berupa pendapatan dividen, laba perusahaan yang dibagikan, serta selisih harga saham ketika investor memilih untuk menjual kembali saham yang dimiliki (Gatot Nazir Ahmad et al., 2020).

#### 1. Indikator Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diproksikan dengan *price earning ratio* (PER). Menurut Oktiwati & Nurhayati, (2020), *price earning ratio* mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Perusahaan diharapkan tumbuh dengan meningkat pertumbuhan tinggi, berarti perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dan biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi. Dan

sebaliknya, perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah, maka mempunyai *price earning ratio* yang rendah (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan dengan Price Earning Ratio, yang dirumuskan (Brigham & Houston, 2013):

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \quad (1)$$

#### 2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan, berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membiayai investasi yang direncanakan dari berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efisien. Hasil dari keputusan pembelanjaan tampak pada neraca sebelah kredit, yaitu berupa utang lancar, utang jangka panjang dan modal. Sumber dana perusahaan dapat berasal dari dua sumber yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal.

Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan struktur modal, diantaranya yaitu *trade-off theory*, *agency approach*, *pecking order theory*.

##### 1. *Trade off theory*

Teori trade off menjelaskan adanya hubungan antara pajak, resiko kebangkrutan dan penggunaan utang yang disebabkan keputusan struktur modal yang diambil Perusahaan Munirah dalam (Gatot Nazir

Ahmad et al., 2020). Teori ini menyatakan bahwa struktur modal dikatakan baik jika terdapat keseimbangan dari manfaat dan biaya dalam penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan.

## 2. Pendekatan teori keagenan (*Agency approach*)

Teori ini mengemukakan mengenai struktur modal yang baik dapat mencegah konflik diantara berbagai kelompok kepentingan. Seorang manajer memiliki tugas untuk mengelola kinerja keuangan dengan baik. Jika kinerja keuangan berjalan dengan baik maka dapat menghasilkan keuntungan yang besar yang diperoleh perusahaan, namun keuntungan yang diterima terkadang akan menjadi sebuah dilema bagi seorang manajer apakah akan menggunakan keuntungan tersebut untuk meningkatkan investasi perusahaan atau akan dibagikan kepada pemegang saham.

## 3. *Pecking Order Theory*

Teori ini berpendapat bahwa perusahaan memiliki informasi yang lebih dibandingkan dengan pemodal atau investor sehingga perusahaan lebih dapat menentukan hirarki sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Informasi asimetrik ini dapat mempengaruhi pilihan atas sumber dana perusahaan apakah berasal dari internal atau eksternal perusahaan, dan antara penerbitan hutang baru atau ekuitas baru (Munirah et al.,2012). Perilaku perusahaan

terhadap keputusan pendanaan menurut teori ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendanaan internal cenderung lebih disukai oleh perusahaan.
- b. Perusahaan berupaya untuk menghindari perubahan pembayaran dividen yang cukup tinggi. Perubahan dalam pembayaran yang cukup tinggi akan berdampak terhadap laba yang diperoleh perusahaan serta akan mengurangi tingkat perkembangan investasi yang dilakukan perusahaan.
- c. Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan cenderung akan memilih sekuritas yang paling aman dahulu.

#### 1. Indikator Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan dalam Penelitian ini di proksikan ke dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham & Houston, 2013), DER dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

#### 2.1.5 Kebijakan Dividen

Keputusan dividen, berkaitan dengan penentuan berapa besar bagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Hasil dari keputusan dividen

dapat dilihat pada laporan laba rugi, yaitu pada laba setelah pajak dan neraca di sebelah kredit yaitu pada pos laba ditahan. Keputusan dividen ini sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan memengaruhi sumber dana intern yang tersedia bagi perusahaan yang bersangkutan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang Utami dalam (Gatot Nazir Ahmad et al., 2020). Jika yang diputuskan yaitu membagikan dividen maka dapat mengurangi laba ditahan sehingga dapat mengurangi dana internal, namun apabila tidak membagikan dividen maka perusahaan dapat meningkatkan dana internal serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam hal investasi. Penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio* akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan perusahaan. Setiap penambahan laba yang ditahan akan menambahkan modal yang dimiliki perusahaan. Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan dividen yang akan dibagikan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terdapat beberapa teori mengenai kebijakan dividen. Berikut adalah teori mengenai kebijakan dividen dalam Brigham dan Houston dalam (Sampe et al., 2023) yaitu:

1. *Dividend irrelevance theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap

nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.

2. *Bird-in-the-hand theory*, menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik, jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*.
3. *Tax preference theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.
4. *Information content of dividend theory*, teori ini menjelaskan bahwa investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Pembayaran dividen dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

a) Indikator Kebijakan Deviden

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Kebijakan Dividen pada penelitian ini di proksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*), (Van & John M.Wachowicz, 2012), dirumuskan dengan:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Yang Dibagikan}}{\text{Total Saham Beredar}} \quad (3)$$

### 2.1.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu Perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran prestasi dari perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana perusahaan mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan yang dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak. Kinerja keuangan sangatlah berperan penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, sehingga apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik tentunya akan maksimal karena

kinerja keuangan ini adalah salah satu tolak ukur dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan. Dengan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan ini maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik (Surya Sanjaya, 2018).

#### 1. Tujuan Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja Perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan dalam (Surya Sanjaya, 2018) :

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperdaya gunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

## 2. Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Didalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset*, (Kasmir, 2012) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (5)$$

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis, juga ditunjang oleh penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang membahas variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Keuangan (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependent dan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Maimunah & (Hilal, 2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan	Analisis data regresi linear berganda	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) hasil investasi menyampaikan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, (2) keputusan pendanaan secara

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				<p>parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) kebijakan dividen parsial tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan perusahaan, dan (4) keputusan investasi variabel simultan atau bersama, pembiayaan keputusan, dan kebijakan dividen menggambarkan efek positif pada nilai perusahaan. Selain itu, variabel keputusan investasi, pembiayaan, dan keputusan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan perusahaan, sebesar 83,5% sedangkan sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk dalam model regresi.</p>
2.	Arizki et al., (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai	Analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur		sedangkan kebutuhan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3.	Asma & Redawati, (2018)	Pengaruh Mekanisme GCG, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Kebijakan Pendanaan	Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis SEM-PLS dengan menggunakan alat statistic WrapPLS 5.0	Hasil penelitian pengujian pengaruh langsung meunjukkan bahwa Kebijakan investasi berpengaruh terhadap Kebijakan Pendanaan, sedangkan Mekanisme GCG dan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Pendanaan. Hasil Pengujian juga menunjukkan bahwa Kebijakan investasi, Kebijakan dividend dan Kebijakan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan sedangkan Mekanisme GCG tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				kebijakan pendanaan mampu memediasi hubungan antara Kebijakan Investasi dengan nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memediasi hubungan antara Mekanisme GCG dan Kebijakan Dividen dengan nilai Perusahaan.
4.	Efni et al., (2019)	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai Perusahaan namun tidak berpengaruh terhadap resiko Perusahaan, Keputusan pendanaan hanya berpengaruh nilai perusahaan jika Keputusan pendanaan mampu menurunkan resiko perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara langsung maupun melalui resiko perusahaan. Ini menunjukkan bahwa variabel resiko hanya memediasi Keputusan pendanaan. Dari

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				ketiga model Keputusan tersebut ternyata Keputusan investasi memberikan kontribusi paling utama pada nilai perusahaan.
5.	Pamungkas & Puspaningsih, (2019)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kata
6.	Amaliyah & Herwiyanti, (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan	Analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Tanto et al., (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan investasi itu keputusan

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan		mempengaruhi nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai Perusahaan dan kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.
8.	Ardila et al., (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Lq-45	Analisis regresi linear berganda	Hasil pengujian t menunjukkan keputusan investasi positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Keputusan pendanaan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Keputusan investasi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas positif

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				<p>dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Copyright</p>
9.	Ramdani, (2021)	<p>Pengaruh Intellectual Capital, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</p>	Analisis regresi linear berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (2) Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (5) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (6) intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai</p>

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				<p>perusahaan melalui kinerja keuangan, (7) keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, (8) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, (9) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.</p>
10.	Adrianingtyas, (2021)	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Periode 2013-2017)</p>	<p>Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis jalur (path analysis)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian juga</p>

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				menunjukkan secara parsial kinerja keuangan dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening
11.	Mesrawati, Clairine, Katrynie Mutiara Benua (2021)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan/Uji F ketiga variabel secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan sebesar 36,5% terhadap nilai perusahaan.
12.	Cahyani et al., (2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi	Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat memediasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dan kinerja keuangan dapat memediasi hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan
13.	Deska, (2022)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi	Analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				<p>berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.</p>

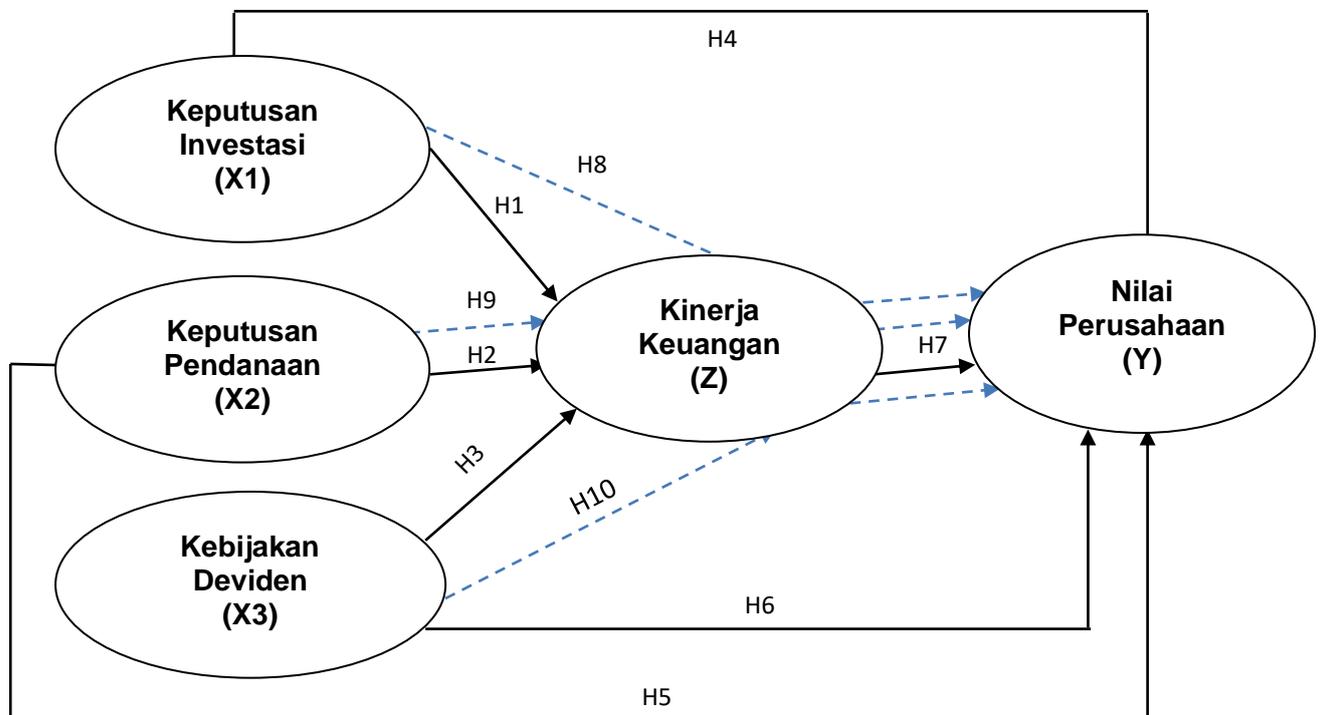
## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual

Hal mendasar pertama yang menjadi perbedaan dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Deska, (2022) yaitu penelitian ini terdapat pada metode analisis data yang masih menggunakan analisis regresi linear berganda, objek penelitian dan software pengolahan data masih menggunakan SPSS. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Cahyani et al., (2022) yaitu objek penelitian dan waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis jalur (*path analysis*) dengan objek penelitian Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dan menggunakan software pengolahan data SmartPLS.

Berdasarkan tinjauan teori dan konsep serta tinjauan empiris, maka variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Keuangan (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependent dan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening digambarkan dalam kerangka pikir pada gambar Gambar 2.1:



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan yang telah diuraikan di atas maka dikembangkan hipotesis dengan penjelasan berikut:

#### 1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan

Keputusan investasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajer keuangan dalam mengalokasikan sejumlah dana ke dalam bentuk investasi. Dari keputusan tersebut investor pasti mengharapkan adanya laba dalam jangka waktu yang cukup panjang. Keputusan investasi juga berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih

alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu Adrianingtyas, (2019) dan Cahyani et al., (2022) didapatkan kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H1: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.**

## 2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan

Keputusan Pendanaan diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam keputusan pendanaan manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal optimal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan. Konsep struktur modal optimal tertuju pada pemanfaatan momen untuk peningkatan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deska, 2022) yaitu keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H2: Diduga Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.**

3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Keuangan

Kebijakan Dividen merupakan pembagian laba kepada para investor saham, di mana hasilnya dibagikan berdasarkan banyaknya keuntungan serta jumlah investor. Pengukuran kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR), merupakan perbandingan dividen per lembar yang dibayarkan dengan laba bersih saham. Makin tinggi rasio pembayarannya, tentu akan menguntungkan pihak investor, tetapi tidak berlaku untuk perusahaan, karena dapat memperlemah keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deska, (2022) dan Cahyani et al., (2022) Yaitu Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H3: Diduga Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.**

4. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan Investasi dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price*

*to Earning Ratio (PER)*. *Price to Earning Ratio* adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. *Price Earning Ratio* ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Semakin tinggi nilai *price earning ratio* mengindikasikan tinggi nya nilai saham suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asma & Redawati, (2018) dan Tanto et al., (2020) yaitu bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H4: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

#### 5. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan yang baik hanya mampu meningkatkan nilai perusahaan bila keputusan pendanaan tersebut mampu menurunkan resiko perusahaan. Debt equity ratio (DER) digunakan sebagai indikator keputusan pendanaan dalam penelitian ini, yaitu rasio antara total hutang perusahaan, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dengan modal sendiri (ekuitas). Jadi, Ketika jumlah DER meningkat maka PBV juga akan meningkat karena jumlah hutang dapat membantu manajemen dalam operasi perusahaan. Akhirnya investor berpikir bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Maimunah & Hilal, (2018), Tanto et al., (2020) dan Mesrawati et al., (2021) yang menyatakan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kelima yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H5: Diduga Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

#### 6. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan merupakan sinyal bagi investor untuk menilai kondisi dari sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maimunah & Hilal, (2018) dan Cahyani et al., (2022) menyatakan bahwa keputusan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keenam yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H6: Diduga Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## 7. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Terdapat beberapa cara dalam menganalisis kinerja keuangan dalam laporan keuangan, salah satunya adalah analisis kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deska, (2022) dan Cahyani et al., (2022) yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketujuh yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H7: Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## 8. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan

Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan return yang tinggi dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan perusahaan. Jika peluang investasi yang dilihat tepat akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa prospek perusahaan akan meningkat di masa depan. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan daya saing perusahaan jika dilakukan dengan tepat. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2022) yaitu keputusan

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan maka, hipotesis kedelapan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H8: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan.**

9. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan

Keputusan pendanaan yang tepat akan membantu perusahaan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meminimalkan risiko keuangan. Namun, tidak ada pendekatan satu ukuran cocok untuk semua. Keputusan pendanaan yang tepat akan sangat bergantung pada situasi khusus perusahaan, industri, dan kondisi pasar saat itu. Oleh karena itu, analisis yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang keuangan perusahaan sangat penting. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani, (2021) keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan maka, hipotesis kesembilan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H9: Diduga Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan.**

## 10. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan

Kebijakan dividen adalah pendekatan atau strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berapa banyak dari laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak yang akan diretensi untuk reinvestasi dalam operasi perusahaan. Kebijakan dividen yang tepat dapat bervariasi tergantung pada tujuan perusahaan, keadaan keuangan, dan preferensi pemegang saham. Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2022) dan Deska, (2022) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan maka, hipotesis kesepuluh yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H10: Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan.**